

KARYA BERSAMA: MEWUJUDKAN KEBERSIHAN MASJID MELALUI GOTONG ROYONG MASYARAKAT

Mila Hariani, Mochamad Irfan, Yusuf Rahman Al Hakim, Dwi Sembe Sigita

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this activity is to increase public understanding about mosque cleanliness and be able to encourage Jama'ah to empower themselves consciously and continuously to realise a clean mosque for a comfortable sense of worship. This research method uses the PAR method. The results of the mosque cleaning activities can run well according to the activity plan, namely cleaning the mosque and giving memories by students, this activity received a very good response by the community.

Keywords: Cleanliness, Mosque, Cooperation

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang kebersihan masjid dan mampu mendorong Jama'ah untuk memberdayakan diri secara sadar dan berkesinambungan mewujudkan masjid yang bersih untuk rasa nyaman beribadah. Metode penelitian ini menggunakan metode PAR. Hasil dari kegiatan membersihkan masjid dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, yakni membersihkan masjid dan pemberian kenang kenangan oleh mahasiswa, kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh masyarakat.

Kata kunci: Kebersihan, Masjid, Kerjasama

PENDAHULUAN

Lingkungan bersih merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat (Putra *et al.*, 2019). Menjaga lingkungan agar bersih akan berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan. Mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia, maka hidup sehat merupakan suatu hal yang wajib diterapkan oleh setiap orang. Dalam melakukan suatu aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan kesehatan yang baik sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang lebih maksimal (Nurhajati, 2015). Menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan hal yang patut dilaksanakan bagi masyarakat karena akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat tersebut, tidak terkecuali masyarakat Desa Jogosatru.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan umum pada masyarakat Desa Jogosatru, salah satunya yaitu rendahnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak sampah

menumpuk di beberapa tempat dan pinggir-pinggir jalan Desa Jogosatru khususnya di Masjid yang berada di dusun Ketawang terlihat kurang terawat pada bagian kamar mandi karena kebanyakan masyarakat yang beribadah di masjid tersebut memilih untuk menggunakan kamar mandi dan berwudhu di rumah masing-masing

Kegiatan bersih-bersih masjid dilaksanakan dalam berbagai aktualisasi kegiatan yang telah disepakati bersama dengan pemerintah desa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui peduli lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode PAR sebagai acuan pelaksanaannya program kerja bersih-bersih masjid dengan indikator, (1) masalah yang ditemukan di lokasi; (2) akar masalah; 3) solusi; 4) program yang dirancang; 5) pelaksanaan program kerja. Metode pelaksanaan kegiatan kebersihan Masjid ini diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis kegiatan

Kegiatan ini merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya.

2. Lokasi dan Waktu kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Kota Mojokerto.

3. Agenda kegiatan

Kegiatan membersihkan masjid ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Kerja bakti membersihkan kamar mandi dan wudhu pria dan wanita.
- b. Merapikan rak al-qur'an dan mukenah.
- c. Menyapu dan mengepel masjid.
- d. Membersihkan kaca.
- e. penyerahan pemberian kenang-kenangan kepada perwakilan pengurus masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka program kerja kuliah kerja nyata Universitas Sunan Giri Surabaya yakni berupa membersihkan masjid. Tim pengabdian kepada masyarakat mendapatkan tempat pengabdian sesuai hasil survei yaitu masjid Al-Ikhlas. Jama'ah yang berada di seputaran lokasi masjid khususnya takmir masjid dan ketua RW sangat antusias dalam menyambut tim kerja Universitas Sunan Giri Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan penyambutan oleh ketua Takmir masjid dan warga masyarakat di sekitar Masjid.

Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum sudah baik, jika dilihat dari hasil kegiatan pembersihan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan Kerja Bakti

Membersihkan Masjid tercapai. Kegiatan program kerja ini juga dilakukan untuk tujuan solidaritas dan mengandung unsur kebersamaan.

1. Tema dan bentuk kegiatan

Kegiatan yang dilakukan ini bertemakan “Masjid yang Bersih adalah Masjid yang Nyaman”.

2. Tempat dan waktu kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan bentuk kerja bakti dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Kota Mojokerto yang dimulai pada pukul 07.00-11.00 WIB.

3. Peserta dan penyelenggara kegiatan

Peserta merupakan jamaah Masjid Al-Ikhas, sedangkan peserta penyelenggaranya merupakan mahasiswa Univesitas Sunan Giri Surabaya.

Kegiatan bersih bersih masjid dimulai membersihkan kamar mandi wanita dan tempat wudhu. Kegiatan membersihkan kamar mandi wanita dan tempat wudhu di dalam masjid adalah bagian penting dari menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Kegiatan bersih-bersih masjid, termasuk membersihkan kamar mandi wanita dan tempat wudhu, adalah tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan bagi seluruh jamaah yang datang untuk beribadah.

Penyerahan kenang-kenangan oleh mahasiswa kepada perwakilan pengurus masjid Al-Ikhlas berupa mukenah. Penyerahan kenang-kenangan oleh mahasiswa kepada perwakilan pengurus masjid merupakan tindakan yang sangat baik untuk menunjukkan apresiasi dan rasa terima kasih atas kerjasama dan penerimaan yang diberikan selama kegiatan.

PENUTUP

Kegiatan bersih-bersih masjid Al-Ikhlas dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, yakni membersihkan masjid dan pemberian kenang kenangan oleh mahasiswa. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh masyarakat dan kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- a) Dengan adanya kegiatan bersih-bersih masjid memberikan kenyamanan dalam beribadah.
- b) Fungsi dari kegiatan bersih-bersih masjid juga dapat membantu meringankan pekerjaan marbot masjid.

Melalui partisipasi aktif peserta dalam kegiatan bersih-bersih masjid, terbukti bahwa upaya kecil ini mampu memberikan dampak besar dalam meningkatkan kenyamanan beribadah dan memberikan dukungan bagi para pengurus masjid. diharapkan bahwa kegiatan bersih-bersih masjid dan semangat kerja sama yang telah terjalin dapat terus memberikan dampak positif bagi kenyamanan beribadah dan kualitas kehidupan komunitas secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal PUBLICIANA*, 8(1), 107–126.
- Putra, R., R. D. Amaru, I. Kurniawati, D. S. Pangestu, N. M. S. P. Dewi, S. U. Handayani, J. Lusiningtyas, L. G. Ramadhan, N. Fadillah, M. Irfan, & R. Wirawan. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1), 15–20.